

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dihasilkan berdasarkan hasil studi adalah: Pertama, dalam rangka mengembangkan pendidikan di Indonesia untuk menyambut industri 4.0, *smart school* bisa menjadi solusi alternatif. Konsep *smart school* terdiri dari tiga pilar utama yang harus dimiliki oleh sekolah, yaitu, pengadaan fasilitas *smart classroom*, *smart library*, dan *smart office*. Semua fasilitas tersebut harus sudah memenuhi standar nasional, dan dilengkapi dengan sarana teknologi *smart school*. Kemudian, fasilitas yang dimiliki tersebut harus ramah disabilitas agar dapat melayani siswa atau guru difabel.

Kedua, berdasarkan hasil analisis pada nilai bobot kriteria *smart school* yang diberikan oleh para ahli. *Smart classroom* memiliki nilai kriteria terbesar (44%), hal tersebut menunjukkan apabila sekolah akan menerapkan konsep *smart school* bisa mulai dari mengembangkan sarana *smart classroom*, lalu *smart library*, dan terakhir adalah *smart office*.

Ketiga, berdasarkan hasil studi kasus menunjukkan SMK Negeri 1 Cimahi sebagai subjek penelitian, memiliki tingkat kualitas fasilitas yang dimiliki baru mencapai 62.35 persen dari kriteria *smart school*. Agar mampu menjadi sekolah yang menerapkan konsep *smart school* SMK Negeri 1 Cimahi perlu menyediakan sarana teknologi *smart school* dan infrastruktur yang ramah disabilitas. Sedangkan pada kompetensi guru, secara umum guru dan tenaga pengajar sekolah tersebut sudah memenuhi kompetensi untuk melaksanakan *iLearning* atau *e-learning*. SMK Negeri 1 Cimahi secara rutin mengadakan pelatihan dan evaluasi kepada guru dan tenaga pengajar yang dimiliki. Selain itu, secara bertahap sekolah tersebut juga mulai menerapkan pembelajaran *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi kebijakan, kebijakan tersebut adalah kebijakan untuk mulai mengembangkan pendidikan ke arah pendidikan berbasis *smart school*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kriteria yang perlu dimiliki oleh setiap instansi yang akan menerapkan konsep *smart school*, yaitu: *smart classroom*, *smart library* dan *smart office*. *Smart classroom* memiliki nilai bobot terbesar, oleh karena itu pihak sekolah diharapkan bisa mulai menerapkan *smart school* dengan mengembangkan sarana *smart classroom*.

Studi kasus dilakukan sebagai simulasi awal untuk mengetahui tingkat capaian sekolah apabila kebijakan ini diterapkan. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, kekurangan yang dimiliki SMK Negeri 1 Cimahi terdapat pada sarana disabilitas dan teknologi *smart school*. Berdasarkan hasil tersebut bisa menjadi bahan evaluasi kepada pihak sekolah untuk mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan. Hal tersebut sebagai bagian dari program pengembangan sekolah menuju *smart school*.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil studi, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal:

Pertama, program pengembangan pendidikan perlu dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam menyambut industri 4.0. *Smart school* dapat menjadi solusi alternatif berkenaan dengan hal tersebut. Kriteria yang perlu dimiliki adalah *smart classroom*, *smart library*, dan *smart office*. Oleh karena itu, pihak sekolah dapat mulai meningkatkan sarana pada ruang kelas, perpustakaan dan kantor sekolah.

Kedua, dari kriteria *smart school*, *smart classroom* memiliki nilai bobot terbesar, berdasarkan hasil dari para ahli. Oleh karena itu pihak sekolah yang akan menerapkan konsep *smart school* bisa mulai fokus untuk mengembangkan sarana *smart classroom*, lalu *smart library* dan terakhir *smart office*.

Ketiga, bagi pihak SMK Negeri 1 Cimahi sebagai sekolah model penerapan *smart school*. pihak sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang dimiliki agar dapat menunjang konsep *smart school*. Peningkatan yang perlu dilakukan adalah pada penyediaan sarana disabilitas dan penyediaan sarana atau teknologi *smart school*. Pada

sarana disabilitas, sarana yang perlu ditingkatkan antara lain, ramp untuk pengguna kursi roda, meja disabilitas, dan pintu yang dilengkapi dengan plat tendang. Kemudian pada sarana *smart school*, sarana yang perlu ditingkatkan adalah penyediaan teknologi-teknologi penunjang *smart school*.

Bagi pihak sekolah yang akan menerapkan konsep *smart school*. Pengembangan sarana teknologi *smart school* bisa dimulai dari teknologi perangkat lunak berbasis *cloud system*, seperti *learning management system*, situs web sekolah, situs web perpustakaan, dsb. Sarana tersebut bisa menjadi langkah awal dalam menerapkan konsep *smart school*, karena lebih mudah dibandingkan dengan pengadaan teknologi perangkat keras.

Terakhir, penelitian ini masih terbatas dalam kajian dan metode penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikembangkan sebagai bahan kajian penelitian sejenis dengan isu dan masalah yang berbeda.